

PEMANFAATAN *BLOG* SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA

Suriswo

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk: (1) mengetahui bagaimana pemanfaatan blog bagi guru untuk membantu siswa dalam pembelajaran di luar kelas, (2) mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pemanfaatan media blog sebagai media pembelajaran bagi siswa. Objek dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket. Teknik pengumpulan data melalui angket ini yang akan ditujukan kepada responden untuk memperoleh data langsung dari responden tersebut. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Analisis deskriptif mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai bagaimana pemanfaatan media blog sebagai bahan ajar oleh guru untuk membantu siswa dalam memberi pelajaran di luar kelas. Data yang dianalisis dapat berupa data kuantitatif. Cara penyajian dapat dilengkapi dengan menggunakan tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari dimensi pemanfaatan blog oleh guru masih dalam kategori sedang dengan prosentase sebesar 60%. Dilihat dari dimensi fungsi blog termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 53,33%. Sedangkan dari dimensi peran media komputer bagi guru termasuk dalam kategori tinggi sebesar 53,33%.

© 2017 Didaktikum

Kata Kunci: Blog; pemanfaatan; sumber belajar.

PENDAHULUAN

Era globalisasi membawa dampak yang begitu kuat bagi kehidupan manusia di semua bidang. Dalam bidang pendidikan, era globalisasi sangat terasa dan menyentuh terhadap sistem pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu indikator dari era global tersebut, yaitu menuntut perubahan sistem pembelajaran.

Pemanfaatan jaringan internet sebagai dampak perkembangan TIK dapat dimanfaatkan sebagai pusat informasi, kebutuhan perekonomian dan bahkan dalam dunia pendidikan internet tersebut juga dapat digunakan sebagai pusat sumber belajar. Guru tidak lagi sebagai satu-satu sumber belajar. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan harus mampu melakukan transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, selain itu pula guru harus mampu menguasai dan memanfaatkan TIK dalam pembelajaran. Pemanfaatan TIK untuk pembelajaran dapat menggunakan jaringan internet.

Internet merupakan kumpulan informasi yang tersedia di komputer yang bisa diakses karena adanya jaringan yang tersedia di komputer tersebut. Internet adalah jaringan yang tersusun dari sejumlah *Local Area Network (LAN)* yang terbatas cakupannya, *Metropolitan Area Network (MAN)*, dan *Wide Area Network (WAN)* yang menghubungkan berbagai komputer di seluruh dunia (Rudi Hidayat, dkk: 2007). Bahkan, Rusman (2014), menyebutkan bahwa internet merupakan perpustakaan raksasa dunia, karena dalam internet terdapat miliaran sumber informasi, sehingga kita dapat menggunakan informasi tersebut dengan kebutuhan.

Dengan berkembangnya teknologi *e-media*, sebagai media pendidikan, maka sarana dan prasarana untuk pemanfaatannya juga berkembang, salah satu sarana tersebut adalah komputer. Melalui pengajaran berbantuan komputer (*computer aids instruction*) maka proses pengajaran berjalan akan lebih interaktif dan membantu terwujudnya pembelajaran yang mandiri. Sejalan dengan perkembangan teknologi komputer ini, maka metode pendidikan pun juga semakin berkembang, sehingga proses pengajaran berbantuan komputer terus mengalami perkembangan begitu pesat menuju kesempurnaannya.

Proses belajar mengajar (PBM) sering kali dihadapkan pada materi yang abstrak, sulit dipahami oleh siswa. Untuk mengatasi hal itu, maka guru harus melakukan visualisasi, sehingga materi mudah dipahami oleh siswa. Pada era informatika visualisasi berkembang dalam bentuk gambar bergerak (animasi) yang dapat ditambahkan suara (audio). Sajian audio visual atau lebih dikenal dengan sebutan multimedia menjadikan visualisasi lebih menarik. Teknologi Komunikasi dan Informatika (TIK) dalam hal ini komputer dengan dukungan multimedia dapat menyajikan sebuah tampilan berupa teks non-sequensial, non-linear, dan multi dimensional dengan percabangan tautan dan simpul secara interaktif. Tampilan tersebut akan membuat pengguna (user) lebih leluasa memilih, mensintesa, dan mengelaborasi pengetahuan yang ingin dipahaminya.

Pengajaran dengan bantuan komputer dapat mengakomodasi siswa yang lamban dalam menerima pelajaran (*slow learner*), karena komputer tidak pernah bosan, sangat sabar dalam menjalankan instruksi, seperti yang diinginkan. Iklim afektif ini akan melibatkan penggambaran ulang berbagai objek yang ada dalam pikiran siswa. Dengan iklim inilah yang membuat tingkat retensi siswa pengguna komputer multimedia lebih tinggi daripada bukan pengguna. Menurut Sovocom Company dalam Sobry Sutikno (2013), bahwa tingkat kemampuan daya ingat manusia dengan menggunakan media: audio 10%, verbal 20%, dan audio visual 50%.

Sementara menurut De Porter dalam (<http://husnispding.blogspot.com/2012/12/pemanfaatan-blog-sebagai-media.html>) mengungkapkan manusia dapat menyerap suatu materi 50% dari apa yang didengar dan dilihat (audio visual), sedangkan dari yang dilihatnya hanya 30%, dari yang didengarnya hanya 20%, dan dari yang dibaca hanya 10%. Berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar, maka media dapat memberi kontribusi positif. Rusman (2015), menyebutkan bahwa kurang lebih 90 persen hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang, 5 persen diperoleh melalui indera dengar, dan 5 persen dari indera yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian De Porter dan pendapat dari Rusman dan Sobry tersebut di atas, menunjukkan bahwa pentingnya media sebagai sarana untuk membantu belajar siswa. Bahkan berdasarkan penelitian tersebut bahwa media sangat membantu dalam memotivasi siswa belajar. Media blog sebagai media pembelajaran dapat dimanfaatkan melalui jaringan internet.

Indonesia menjadi negara dengan pertumbuhan pengguna blog terbesar kedua di dunia setelah Inggris versi WordPress. Dalam enam bulan belakangan ini, setidaknya 143.108 blog telah di-hosting oleh pengguna. Menurut laporan dari Pew Internet & American Life Project, blog sudah menjadi hal yang lumrah. Pada tahun 2004, pembaca blog meningkat 58 persen, yaitu menjadi 27 persen dari keseluruhan pengguna Internet, atau 32 juta orang. 12 persen dari yang membaca blog juga aktif menambahkan komentar pada blog. (Kutipan dari CNet News.com). (http://koesbio.guru-indonesia.net/artikel_detail-17550.html).

Media *weblog* saat sekarang ini menjadi trend sendiri bagi kalangan remaja. Melihat suatu fenomena tersebut dunia pendidikan sangat diuntungkan dengan hadirnya media tersebut. Pemanfaatan blog sebagai sumber belajar siswa merupakan hal yang baru bagi guru. Berdasarkan empiris, bahwa guru-guru SD di Kecamatan Dukuh Waru Kabupaten Tegal belum memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara optimal dalam pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana pemanfaatan blog bagi guru dalam pembelajaran di luar kelas sebagai sumber belajar siswa? (2) Faktor-faktor apa sajakah yang

mendukung dan menghambat dalam pemanfaatan media *blog* sebagai media pembelajaran bagi siswa?.

METODE PENELITIAN

Obyek dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media blog sebagai bahan ajar siswa. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media blog sebagai bahan ajar bagi siswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Teknik pengumpulan data melalui angket ini yang akan ditujukan kepada responden untuk memperoleh data langsung dari responden. Berikut tabel kisi-kisi instrumen dalam penelitian:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| No. | Variabel | Dimensi | Indikator | No. Butir | Jenis Data | Sumber Data |
|-----|-----------------------------------|----------------------|---|-----------|------------|-------------|
| 1. | Pemanfaatan Media Blog bagi siswa | Fungsi Blog | - Interaktif - Menulis - Menyimpan file | 1-6 | Primer | Guru |
| | | Peran Media Komputer | - Kemampuan berfikir - Kemampuan bernalar - Media mengajar | 7-13 | Primer | Guru |
| | | Kelebihan Blog | - Bahan ajar - Menuangkan ide - Menyimpan bukti portopolio - Pendukung proses belajar mengajar | 14-20 | Primer | Guru |

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi bagaimana pemanfaatan media blog sebagai bahan ajar oleh guru untuk membantu siswa dalam memberi pembelajaran di luar kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Proses menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menganalisa data yang berupa aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa dalam pembelajaran tiap siklusnya, peneliti menganalisis data tersebut berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa melalui lembar observasi. Adapun hasil observasi aktivitas siswa tiap siklusnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Di bawah ini hasil data yang diperoleh dari pengisian angket oleh responden. Gambaran pemanfaatan blog oleh guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Blog Oleh guru

| No. | Rentangan Skor | Jumlah | Prosentase | Keterangan |
|--------------|----------------|--------|------------|------------|
| 1 | 26-33 | 1 | 6,67 | Rendah |
| 2 | 34-41 | 1 | 6,67 | Kurang |
| 3 | 42 -49 | 9 | 60,00 | Sedang |
| 4 | 50-57 | 4 | 26,66 | Tinggi |
| Jumlah Total | | 15 | 100,00 | - |

Dari gambaran data tersebut di atas dapat diketahui bahwa pemanfaatan blog oleh guru rendah adalah 6,67%, pemanfaatan blog oleh guru kategori kurang adalah 6,67%, untuk pemanfaatan blog oleh guru dalam kategori sedang adalah 60%, sedangkan pemanfaatan blog oleh guru untuk kategori tinggi adalah 26,67%.

Kemudian dari variabel pemanfaatan blog oleh guru dapat dijabarkan ke dalam faktor-faktor penentu yang mempengaruhinya seperti faktor fungsi blog oleh guru yakni dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Faktor Fungsi Blog Oleh Guru

| No. | Rentangan Skor | Jumlah | Prosentase | Keterangan |
|--------------|----------------|--------|------------|------------|
| 1 | 9 - 11 | 3 | 20,00 | Rendah |
| 2 | 12 - 14 | 8 | 53,33 | Sedang |
| 3 | 15 - 17 | 4 | 26,67 | Tinggi |
| Jumlah Total | | 15 | 100,00 | - |

Dari gambaran data tersebut di atas dapat diketahui bahwa fungsi blog oleh guru kategori rendah adalah sebesar 20%, faktor fungsi blog oleh guru kategori sedang adalah sebesar 53,33%, untuk fungsi blog oleh guru kategori tinggi adalah sebesar 26,67%.

Kemudian dari variabel pemanfaatan blog oleh guru dapat dijabarkan ke dalam faktor-faktor penentu yang mempengaruhinya seperti faktor peran media komputer bagi guru yakni dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Peran Media Komputer bagi Guru

| No. | Rentangan Skor | Jumlah | Prosentase | Keterangan |
|--------------|----------------|--------|------------|------------|
| 1 | 7-10 | 1 | 6,67 | Rendah |
| 2 | 11-13 | 0 | 0 | Kurang |
| 3 | 14-17 | 6 | 40,00 | Sedang |
| 4 | 18-21 | 8 | 53,33 | Tinggi |
| Jumlah Total | | 15. | 100,00 | - |

Dari gambaran data tersebut di atas dapat diketahui peran media komputer bagi guru dalam kategori rendah adalah sebesar 6,67%, faktor peran media komputer bagi guru dalam kategori kurang adalah sebesar 0%, untuk peran media komputer bagi guru kategori sedang adalah sebesar 40%. Dan untuk peran media komputer bagi guru kategori tinggi adalah sebesar 53,33%.

Kemudian dari variabel pemanfaatan blog oleh guru dapat dijabarkan ke dalam faktor-faktor penentu yang mempengaruhinya seperti faktor peran kelebihan blog bagi guru yakni dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kelebihan Blog bagi Guru

| No. | Rentangan Skor | Jumlah | Prosentase | Keterangan |
|---------------------|----------------|--------|------------|------------|
| 1 | 7-10 | 1 | 6,67 | Rendah |
| 2 | 11-13 | 0 | 0 | Kurang |
| 3 | 14-17 | 10 | 66,67 | Sedang |
| 4 | 18-21 | 4 | 26,67 | Tinggi |
| Jumlah Total | | 15 | 100,00 | - |

Dari gambaran data tersebut di atas dapat diketahui bahwa kelebihan blog bagi guru kategori rendah adalah sebesar 6,67%, faktor kelebihan blog bagi guru kategori kurang adalah sebesar 0%, untuk kelebihan blog bagi guru kategori sedang adalah sebesar 66,67%. Sedangkan untuk peran blog bagi guru adalah sebesar 26,67%.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anshorullah tahun 2009 yang berjudul “Penggunaan Internet oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dalam penelitiannya disebutkan bahwa media pembelajaran memiliki peran yang cukup signifikan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari dimensi pemanfaatan blog oleh guru masih dalam kategori sedang dengan prosentase sebesar 60%. Dilihat dari dimensi fungsi blog termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 53,33%. Sedangkan dari dimensi peran media komputer bagi guru termasuk dalam kategori tinggi sebesar 53,33%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshorulloh. 2009. *Penggunaan Internet oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ili*. Tesis, UIN Sunan Kalijaga.
- Rudi Hidayat, dkk. 2007. *Teknologi Informasi Komunikasi SMA/MA untuk kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Rusman .2015. *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Rusman .2014. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran: Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Lombok: Hollistica
- ([http://husnispding.blogspot.com/2012/12/pemanfaatan- blog-sebagai-media.html](http://husnispding.blogspot.com/2012/12/pemanfaatan-blog-sebagai-media.html))
- (http://koesbio.guru-indonesia.net/artikel_detail-17550.html).